BAB II
SAFFAR BAND DAN WEBSITE

II.1 Website

II.1.1 Definisi Website

Website (situs web) atau bisa juga disebut Web adalah halaman yang ditampilkan di internet yang memuat informasi tertentu (khusus). *Website* merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan–pesan elektronik, termasuk *e-mail*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Menurut Yuhefizar (2007 : 14) Web adalah suatu metode untuk menampilan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (*link*) satu dokumen dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

II.1.2 Jenis-jenis Website

Secara garis besar, *Website* bisa digolongkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. *Website* Statis

   Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari *website* tersebut.

2. *Website* Dinamis

   Website Dinamis merupakan *website* yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh *user*

pada umumnya, juga disediakan halaman *backend* untuk mengedit kontent dari *website*. Contoh umum mengenai *website* dinamis adalah web berita atau web portal yang didalamnya terdapat fasilitas berita, polling dan sebagainya.

3. *Website* Interaktif

   Website Interaktif adalah web yang saat ini memang sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di *website* ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka. Biasanya *website* seperti memiliki moderator untuk mengatur supaya topik yang diperbincangkan tidak keluar jalur.

II.1.3 Manfaat Website

Beberapa alasan mendasar atau utama mengapa perusahaan bahkan individu membuat atau ingin memiliki sebuah *website* atau situs internet, diantaranya adalah :

1. Memperluas jangkauan promosi, dengan memiliki *website* maka produk kita lebih banyak dikenal masyarakat bahkan sampai ke manca negera. Produk yang bisa ditawarkan melalui *website* bisa berupa produk barang maupun jasa. Dengan luasnya promosi maka otomatis akan meningkatkan penjualan perusahaan kita.
2. Media tanpa batas, internet adalah media informasi yang tanpa batas. Dengan memiliki *website* berarti kita sama saja memiliki karyawan yang mempromosikan produk kita selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu. Artinya website kita akan memberikan informasi kepada calon pembeli selama 24 jam non stop.
3. Internet bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat di seluruh Dunia (*unlimited user access*).

Promosi terluas, internet adalah media promosi terluas jika dilihat dari kacamata jangkauan atau cakupan area (*unlimited scopt of areas*

II.2 Definisi Band

Grup musik, atau Band merupakan kumpulan yang terdiri atas dua atau lebih musisi yang memainkan alat musik ataupun bernyanyi. Tiap-tiap ragam jenis musik memiliki aturan yang berbeda atas jumlah dan komposisi atas sebuah penampilan, begitu pula halnya dengan lagu-lagu atau musik yang dibawakan. Dalam penampilan musik klasik, trio ataupun kuartet meracik suara dari beberapa instrumen musik (seperti piano, dawai, dan tiup) ataupun mengelompokkan sesuai jenisnya masing-masing seperti pada penampilan ensembel dawai, ataupun ensembel tiup.

Pada bentuk penampilan jazz, instrumen yang digunakan biasanya terdiri atas instrumen musik tiup (satu atau beberapa saksofon, trompet, dan lain-lain) satu atau dua instrumen yang bermain ritmis (gitar elektrik, piano, organ), sebuah instrumen bas (gitar bas elektrik atau bas ganda), dan seorang *drummer* atau pemain perkusi.

Pada bentuk penampilan rock, biasanya disebut sebagai Band rock, umumnya terdiri atas beberapa gitar (satu atau dua gitar elektrik, gitar bas, dan pada beberapa kasus, satu atau beberapa gitar akustik), seorang pemain *keyboard*, sebuah piano, sebuah piano elektrik, atau *syntesizer* elektronik, dan seorang *drummer*.

II.2.1 Band & Musik

Biasanya band itu membawakan lagu ciptaan mereka sendiri. Aliran musik Band ini bisa bermacam-macam, tapi biasanya mengikuti trend yang berlaku pada zaman saat Band itu berjaya. Misalnya, tahun 70-an Band yang ada, lokal maupun internasional bergaya *classic rock*, taun 80-an *heavy metal*, taun 90-an *grunge* atau *indie*, musik mereka sangat berkarakter maksud berkarakter adalah musik mereka tetap berada dalam aliran tertentu, namun memiliki karakter sendiri, yang kalau lagu mereka diperdengarkan akan mudah mengetahui itu dari band mana, dan walau ada ciri khas, tidak membosankan karena terdapat perbedaan yang signifikan

antar lagu-lagunya, dengan tetap membawa ciri khasnya. Contoh Band-band berkarakter ini misalnya, Queen, Metallica, Red Hot Chilli Peppers, Nirvana, Genesis, the Police, U2.

II.3 Pengertian Musik

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses pembentukan budaya, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 602) Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Sehingga Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Bisa dikatakan, bunyi (suara) adalah elemen musik paling dasar. Suara musik yang baik adalah hasil interaksi dari tiga elemen, yaitu: irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberikan karakter tersendiri pada setiap musik. Kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmoni.

II.3.1 Jenis Atau Jalur Musik

Secara garis besar dapat diuraikan bahwa musik industri di dunia dapat dibagi menjadi dua jalur, yaitu *indiependent* dan *mainstream*. *Indiependent* musik atau *indie* adalah gerakan yang berbasis dari segala yang ada pada penyanyi / Musisi tersebut, Mulai dari merekam, mendistribusikan dan promosi menggunakan dana sendiri.

(www.korananakIndonesia.com/07/24/2009). Sedangkan yang dimaksud dengan *mainstream* adalah arus utama, tempat di mana *band-band* yang bernaung di bawah label besar, sebuah industri yang mapan. *Band-band* tersebut dipasarkan secara meluas yang *coverage* promosinya juga secara luas, nasional maupun internasional, dan mereka mendominasi promosi di seluruh media massa, mulai dari media cetak, media elektronik hingga multimedia dan mereka terekspose media dengan baik.

Dalam perkembangannya di Indonesia, perbedaan antara musisi indie dan mainstream di zaman sekarang tidaklah signifikan. Berbeda sangat jauh dengan perkembangan di era 1980 – 1900 an, yang paling jelas terlihat adalah, *event* indonesia baik itu berskala internasional, nasional ataupun lokal, sudah sangat sering menampilkan musisi indie, bahkan ada beberapa sponsor dari perushaan – perusahaan benefit yang secara mengkhusus mengadakan *event* – *event* yang berkonsep indie. Ini berarti perkembangan musik indie juga memacu perkembangan desain media komunikasi visual untuk lebih bereksplorasi mengikuti *trend* 12 – *trend* dan konsep musisi indie yang cenderung sangat berbeda dari sesuatu yang sudah ada.

Musik *indie* tumbuh secara natural di Indonesia dan tidak ada yang memungkiri kalau musik *rock n' roll* di Amerika sendiri pun tumbuh secara natural walaupun pada awalnya ditentang oleh orang tua dan pemuka agama. Musik *indie* masuk ke indonesia kira pada awal tahun 1970an yang secara berbarengan terus mengalami perkembangan dengan musik mainstream. Sampai akhirnya di tahun 1990 an musik *indie* sangat populer di kalangan anak muda Indonesia ditandai dengan berhasilnya PAS Band merilis dan menjual album mereka sebanyak 5000 copy. (www.Diannebula,Blogspot.com).

II.4 Indie Musik (Underground)

Underground dikategorikan masuk musik *indie* karna *underground* adalah komunitas musik yang terselubung dan bergerak secara bergerilya. *Underground* bagi kehidupan mereka yang yang menyukainya adalah satu hati, satu jiwa, dan satu raga.

Makna underground sesungguhnya adalah idealisme, *equality*, *unity*, menjunjung tinggi persamaan dan kebersamaan.

Asal mula terbentuknya *underground* pada era 60-70an, pengemar *rock n roll* yang mecintai *rock n roll* beralih ke punk dikarnakan musik *rock n roll* yang sewaktu itu masih murni telah diubah oleh kaum rocker. Keaslian musik *rock n roll* telah hilang, karena itulah pecinta *rock n roll* tidak setuju dan menyatakan boikot. Di saat itu mereka membentuk musik anti kemapanan yaitu *punk*.

Banyaknya Group Band yang masih menganut faham metal jenis sebelumnya yang tidak lagi terperhatikan, tak lagi dapat konser di panggung, tak lagi ada produser yang melirik, hal ini menyebabkan munculnya jenis baru di blantika musik yakni musik underground, mereka merekam kasetnya sendiri dan menjualnya sendiri, dengan ciri-ciri wajah di balut cat minyak semacam topeng seperti KISS di era 80 an, musiknya mengutamakan *speed*, *skill*, harmonisasi dengan ciri vokal adalah ditariknya nafas ketika mereka menyanyi, sebaliknya dari umumya vokal yang nafasnya dikeluarkan dengan *speed* mereka di atas *Metal* dan di atas *Trash Metal* padahal *Trash Metal* adalah *speed* dan *beat* tercepat pada era itu.

II.4.1 Genre Musik Dalam Underground

Ada banyak genre dalam musik *underground* dan setiap genre mempunyai ciri khas mereka masing-masing dengan segala pembawaannya. Biasanya musik *underground* lebih menyuarakan tentang sebuah sisi lain dari seseorang yang dibalut dengan kata-kata yang berbeda dan lebih frontal.

Macam-macam genre dalam *underground* secara garis besar :

1. *Deathmetal*
2. *Thrashmetal*
3. *Grindcore*

Death metal adalah sebuah sub-genre dari musik *heavy metal* yang berkembang dari *thrash metal* pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah, perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan geraman. Teknik menyanyi seperti ini juga sering disebut "Cookie Monster vocals". Contoh Band yang menggunakan Genre *Death Metal* : *The Berzerker*

Trash metal adalah sebuah *extreme metal* sub genre dari *heavy metal* yang berciri memiliki tempo yang cepat dan agresiv. Lagu-lagu *thrash metal* biasanya menggunakan sistem gitar nada rendah dan perkusi yang cepat. Lirik-lirik *thrash metal* sering mengangkat tema masalah-masalah sosial menggunakan bahasa yang kasar dan mendalam, sebuah pendekatan yang sebagian mirip dengan genre *hardcore*.

Grindcore (sering di singkat menjadi GRIND) adalah sebuah lairan musik yang muncul pada awal hingga pertengahan 1980-an. Musik ini adalah gabungan dari beberapa musik ekstrem: *death metal*, musik industrial, musik bising, dan beberapa variasi *hardcore punk*. Walaupun gaya musiknya yang amat sangat tidak disukai, pengaruh *grindcore* menyebar ke pelosok dunia musik.

II.5 Sejarah Musik Death Metal

Death metal adalah sebuah sub-genre dari musik *heavy metal* yang berkembang dari *thrash metal* pada awal 1980-an. Beberapa ciri khasnya adalah lirik lagu yang bertemakan kekerasan atau kematian, ritme gitar rendah, perkusi yang cepat, dan intensitas dinamis. Vokal biasanya dinyanyikan dengan geraman. Beberapa pelopor genre ini adalah *Venom* dengan albumnya *Welcome to Hell* (1981) dan *Death* dengan albumnya *Scream Bloody Gore* (1987). *Death metal* kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh *band-band* seperti *Carcass, Morbid Angel, Entombed, GodMacabre, Carnage*, dan *Grave*. Di Indonesia, genre ini diawali

pergerakan dan perkembangan-nya di tahun 1990-an dengan Band *thrash metal* Rotor di Jakarta dan beberapa Band pioneer *death metal* lainnya di daerah lain, seperti Adaptor dari Jakarta , *Insanity* dan *Hallucination* dari Bandung, *Death Vomit* dari Jogjakarta , *Slow Death* dari Surabaya, kemudian berkembang dengan *band-band* berbahaya dan bereputasi internasional, Jasad , *Disinfected*, dan Ancur dari Bandung , Siksa Kubur , *Funeral Inception* dari Jakarta dan *Cranial Incisored* dari Jogjakarta.

Beberapa subgenre death metal:

* *Melodic death metal - heavy metal* dicampur dengan beberapa unsur *death metal*.

* Progressive death metal - gabungan antara death metal dan progressive metalBrutal death metal - gabungan antara grindcore dan death metal.

* Slam death metal - gabungan antara metalcore/groove metal dan death metal.

* Death/Doom - gabungan antara doom metal dan death metal * Blackened death metal - gabungan antara black metal dan death metal.

Ciri umum adalah perubahan yang cepat, kadang struktur nyanyian kacau, beat yang aneh, irama tidak lazim dan harmonisasi serta melodi yang diluar kebiasaan. Band technical/progresive death metal pada umumnya memadukan aesthetics death metal dengan unsur-unsur dari rock progresive, jazz/musik klasik.

Diakhir 1980an dan awal 1990an *death metal* memperoleh perhatian media lebih banyak ketika label-label record ternama seperti "*Earache Record*" dan "*Roadrunner Record*" mulai menandai band-band *death metal* pada suatu tingkat pertumbuhan yang cepat. Sejak itu *death metal* mengalami keaneka ragaman konsep musik dan melahirkan variasi yang kaya dari subgenre. Death metal sempat mengalami pertentangan yang cukup banyak dan telah dipertimbangkan dari kultur trend.

karena sebagian besar disebabkan tema/lirik yang kurang menarik. dan ini secara khusus dipandang sebagai suatu format musik "*underground*". dikarenakan tidak mengikuti trend yang lagi marak dalam kaitan keagresifan dan musisi-musisi *death metal* lebih memilih untuk tidak begitu menghiraukan. bagaimanapun ini memberikan jalan serentak ketempat tempat seperti amerika selatan, dan bahkan Hindia Timur dalam bentuk *trash/black/death metal*.

II.6 Saffar Band

Saffar artinya perjalanan Saffar Band berasal dari Ujung berung (Bandung) terbentuk pada tahun 2007. Personil pertamanya adalah Rezi (vocal), Acil (gitar), Garunk (gitar), Miko (bass), Fariz (drum). Saffar band adalah Band yang mengusung aliran *underground (death metal)* dengan konsep Band yang mengadaptasi nilai-nilai Islam, mulai dari sejarahnya dan tokoh-tokohnya yang sudah berperan besar dalam sejarah islam. Perjuangan saffar di jalur musik *death metal* banyak mengalami guncangan dari mulai teknis sampai non teknis. sulitnya mengatur ego mengakibatkan adanya beberapa kali pergantian personil, dan Saffar juga sempat mengalami masa tidak aktif selama 4 bulan, lalu mereka kembali dengan formasi yang bertahan hingga sekarang yaitu. Acil (gitar), Ramon (bass), Iyenk (drum).

Konsep musik yang Saffar sajikan memang tak jauh berbeda dengan musik *death metal* yang banyak dimainkan oleh Band-band *death metal* lainnya, namun yang berbeda adalah dari segi lirik lagu-lagu Saffar yang bernuansa Islam yang dikemas secara lebih frontal. Dengan ideologi yang berbeda. Mereka sadar pemilihan jalan ideologi seperti itu membawa konsekuensi tertentu. Salah satunya tudingan ideologi musik yang diusung Saffar telah melenceng karena tak mengumbar kebrutalan secara total.

Saffar banyak menulis lirik lagunya berkisah seputar sejarah islam dahulu hingga sekarang, tentang kejayaan islam pada masa dahulu dan peristiwa perang, dengan maksud mengingatkan dan menghargai perjuangan-perjuangan umat Islam terdahulu. Contoh lagu Saffar Band adalah "Haykal Abu Jahl". Abu Jahl adalah sosok pemimpin yang tamak, angkuh dan menjadi musuh utama dari baginda Rasulullah SAW, tetapi Rasulullllah SAW sangat sabar menghadapi Abu Jahl. Hal-hal seperti itulah yang ingin disampaikan Saffar lewat liriknya.

Salah satu daya tarik utama Saffar terutama di atas panggung, terletak pada permainan bas Ramon. Ia memainkan bas enam senar dengan teknik *totally taping*. Gaya permainan bass yang jarang dilihat diantara ratusan Band *death metal* yang lahir dan besar di kota Kembang.

Setelah lama berkarya di music *death metal*, akhirnya Saffar merilis album pertama mereka yang berjudul "Mandatory El Arshy". Di album ini Saffar memuat 10 track lagu dengan suguhan konsep *death metal* yang lirik-liriknya bernuansa Islam.

Di album ini saffar juga menghadirkan para vokalis tamu untuk berkolaborasi di album mereka, sebut saja seperti Kinoy Bacok "Undergod" yang berkolaborasi di lagu "Novus Ordo Seclorum", Kimo Harsh "Depravity Savage" yang berkolaborasi di lagu "Haykal Abu Jahal", Ady Gembel "Forgotten" yang menyumbangkan vokalnya di lagu "Atmospheric Intifadha", dan yang terakhir Sumbangan vokal Ali Utrujjah di lagu "Mandatory El Arshy". Dan juga ada sumbangan lagu dari Zoteng "Forgotten" di lagu "Evolusi".



Gambar 2.1 Personil Saffar Band

Sumber : Dokumentasi Pribadi (23 april 2014)

Salah satu lirik lagu Saffar Band

Mandatory El Arsy

Vibrasi takbir lantang mengalir awali lahir yakinkan akhir
Fisabilillah hantamlah fitnah
Hunus harokah rancang sejarah
Fisabilillah tebar Assunnah
Kecuplah fitrah genggam syariah
Fisabilillah koloni sakhrah
Siddiqul akbar altar alqohar valium battar
Mekkah Madinah telah menjalar laskar Dzulfiqar
Meskipun terpisah jauh dari peristiwa agresi Abrahah
Ikatan penggenggam syahadah tak akan terpisah
Saling mengisi dalam segala sisi
Memahami konsep tauihid sebagai sebuah puncak dari esensi
Memberikan pencerahan kepada yang buta akal
Dan menjadi pengobat bagi sakitnya hati
Tak terikat pada tradisi meruntuhkan setiap ideologi
Dan isme yang kemudian hanya akan
Melahirkan budaya yang sakit di kepala kita
Inilah Milah yang keabshannya tak perlu lagi diuji
Menjadi ikon bagi setiap jiwa para pembela kebenaran yang hakiki